

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sekolah Dasar adalah salah satu jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh siswa setelah melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan dasar merupakan jenjang paling awal anak untuk belajar di sekolah. Rata-rata usia siswa sekolah dasar 7-12 tahun dimana pada usia ini perkembangan anak mencakup mulai memperluas pertemanan, rasa ingin tahu, dan aktivitas fisik meningkat.¹

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 pasal 1 tentang Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar intra kurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.² Salah satu wadah yang menjadi pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan

¹ Fara Ristanty Prabawa, Dewi Kumalasari, *School Well-being SD Konvensional dengan SD Alam*, Jurnal Penelitian Psikologi, Vol. 11, No. 2, 2020, Hal. 50

² Naufal Naufriзал, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di SMA Negeri 4 Bandung*, (Skripsi: Bandung, 2019), Hal. 1

dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah, dengan adanya kegiatan tersebut juga dapat menjadi jembatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi siswa dan mencetak prestasi-prestasi yang dapat menunjang akreditasi dari suatu lembaga sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler atau yang sering disebut (Ekskul) ini merupakan suatu kegiatan belajar siswa di luar sekolah yang sangat potensial untuk menciptakan siswa yang kreatif, berinovasi, trampil, dan berprestasi. Kegiatan ini sungguh sangat berharga bagi perkembangan pribadi anak, utamanya dalam mengasa keterampilan yang dimiliki anak tersebut.³ Ekstrakurikuler menjadi wahana bagi siswa untuk mengembangkan berbagai aspek kemampuan pada diri siswa. Jika setiap hari dari pagi hingga siang, anak-anak didik belajar di kelas, diharapkan dengan mengikuti ekstrakurikuler, siswa dapat mempunyai wawasan dan pengalaman pembelajaran berbeda yang tidak dapat diperoleh di dalam kelas.

Era modern ini dengan majunya Pengetahuan Teknologi dan Komunikasi banyak siswa yang cenderung malas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Mereka cenderung memilih bolos untuk tidak ikut ekstrakurikuler ataupun siswa juga malah mengikuti ekstrakurikuler lain karena ikut temannya, padahal tidak sesuai dengan ekstrakurikuler yang diikutinya, untuk mengantisipasi hal – hal yang tidak diinginkan terkadang

³ Ardyansah Jani Putra, *Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya Di SMPN 1 Wates*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta), Hal. 3

beberapa sekolah mewajibkan setiap siswa-siswinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, guna memanfaatkan waktu yang dimiliki siswa dan menyalurkan bakat siswa, guru juga ikut mendampingi siswa dan mengontrol jalannya kegiatan ekstrakurikuler.

Satuan pendidikan harus membuat program dan panduan kegiatan ekstrakurikuler yang berlaku di satuan pendidikan tersebut. Selanjutnya Kepala sekolah, dewan guru, pembina ekstrakurikuler dan tenaga kependidikan bersama-sama membina, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Peran orang tua peserta didik juga berlaku untuk memberikan usulan dan dukungan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.⁴ Taksonomi Bloom memiliki tiga ranah diantaranya 1) ranah kognitif, yang mencakup ingatan atau pengenalan terhadap fakta-fakta tertentu, pola-pola prosedural, dan konsep-konsep yang memungkinkan berkembangnya kemampuan dan skill intelektual. 2) ranah afektif, ranah yang berkaitan perkembangan perasaan, sikap, nilai dan emosi. 3) ranah psikomotor, ranah yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan manipulatif atau keterampilan motorik.⁵

Anak jaman sekarang kecenderungan tidak aktif secara fisik yang sibuk dengan gadgetnya jika dibandingkan dengan permainan yang melibatkan dengan aktivitas fisik. Dasar pendidikan jasmani adalah gerak,

⁴ Naufal Naufriзал, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler ...*, Hal. 2

⁵ Ina Magdalena, dkk, *Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan*, Jurnal Edukasi dan Sains, Vol. 2, No. 1, 2020, Hal. 133

beberapa penelitian menyebutkan bahwa gerak memberi efek positif bagi tubuh, baik, fisik maupun mental, termasuk kemampuan kognitif dan emosiaonal.⁶ Kebutuhan pengembangan psikomotorik siswa, dapat diperoleh dengan alternatif melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan aktivitas fisik, yaitu pencak silat, drumband, sholawat hadrah al-banjari dan lain-lain. Penelitian ini dilaksanakan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, tempat tersebut dipilih peneliti karena salah satu lembaga pendidikan di jenjang SD/MI yang terdapat ekstrakurikuler pencak silat, drumband, sholawat hadrah al-banjari dan kegiatan ekstrakurikuler di MI tersebut juga belum pernah dijadikan penelitian. Hal ini lah yang menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat, Drumband, Dan Sholawat Terhadap Penkembangan Ranah Psikomotorik Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.”***

B. Identifikasi Masalah

Pemaparan latar belakang diatas, dan berdasarkan judul yang diangkat “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat, Drumband, Dan Sholawat Terhadap Perkembangan Ranah Psikomotorik Siswa Di MI Hidayatul

⁶ Lucia Hermin W, Erlin Hariyanti, Lisna Sulinar R, *Penguatan Ranah Psikomotorik Bagi Siswa Sekolah Dasar*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pembinaan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), Hal. 26

Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung”, dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa anak yang sekedar mengikuti ekstrakurikuler tanpa memperhatikan kemampuan yang dapat mengembangkan potensi siswa, terutama pada ranah psikomotorik.
2. Terdapat beberapa anak yang kemampuan psikomotoriknya belum berkembang.
3. Kemampuan psikomotorik yang belum muncul pada ekstrakurikuler pencak silat, drumband, dan sholawat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, maka penulis membatasi masalah. Pembatasan masalah dimaksudkan agar penelitian tidak keluar dari topik yang diteliti. Peneliti membatasi masalah pada perkembangan ranah psikomotorik di MI Hidayatul Mubtadiin Desa Wates Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, tepatnya kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, drumband, dan sholawat hadroh al-banjari.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pencak silat terhadap perkembangan ranah psikomotorik siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung?

2. Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap perkembangan ranah psikomotorik siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung?
3. Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler sholawat terhadap perkembangan ranah psikomotorik siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung?
4. Apakah ada perbedaan pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, drumband, dan sholawat terhadap perkembangan ranah psikomotorik siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pencak silat terhadap perkembangan ranah psikomotorik siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
2. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap perkembangan ranah psikomotorik siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
3. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler sholawat terhadap perkembangan ranah psikomotorik siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

4. Perbedaan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, drumband, dan sholawat terhadap perkembangan ranah psikomotorik siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan untuk perkembangan ekstrakurikuler sekolah yang lebih baik, dapat menjadi bahan peningkatan psikomotorik siswa di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler terutama pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, drumband, dan sholawat.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan lanjutan bagi guru, untuk mengetahui dan mengembangkan psikomotorik siswa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, drumband, dan sholawat.

c. Bagi Siswa

Terlaksananya penelitian ini diharapkan siswa dapat tertantang untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, drumband, dan sholawat.

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi peneliti untuk meningkatkan perancangan penelitian dengan perkembangan ilmu pengetahuan melalui peneliti-peneliti yang akan datang yang bisa dijadikan sebagai wawasan dan sumbangan pikiran tentang hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan psikomotorik terutama pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, drumband, dan sholat.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu hubungan sebab-akibat dari variabel yang perlu dibuktikan kebenarannya.⁷ Hipotesis merupakan hubungan logis antara dua atau lebih variabel berdasarkan teori yang masih harus diuji kembali kebenarannya. Pengujian harus berulang-ulang atas hipotesis yang sama akan semakin memperkuat teori yang mendasari atau dapat juga terjadi sebaliknya, yaitu menolak teori.⁸ Berdasarkan pengertian diatas, maka peneliti akan merumuskan hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini bahwa terdapat:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

⁷ Oki Dwi Cahyo, *Pengaruh Kompetensi, Kepemimpinan, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*, (Skripsi: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), Hal. 34

⁸ Ratna Wijayanti, Noviansyah Rizal, Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), Hal. 53

- a. Adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pencak silat terhadap perkembangan psikomotorik siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
 - b. Adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap perkembangan psikomotorik siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
 - c. Adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler sholat terhadap perkembangan psikomotorik siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
 - d. Adanya perbedaan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, drumband, dan sholat terhadap perkembangan psikomotorik siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
2. Hipotesis Nol (H_0)
- a. Tidak ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pencak silat terhadap perkembangan psikomotorik siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
 - b. Tidak ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap perkembangan psikomotorik siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
 - c. Tidak ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler sholat terhadap perkembangan psikomotorik siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

- d. Tidak ada perbedaan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, drumband, dan sholawat terhadap perkembangan psikomotorik siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

H. Penegasan Istilah

Menghindari kemungkinan kesalahpahaman mengenai penafsiran yang digunakan dalam judul skripsi di atas, maka penulis merasa perlu konfirmasi terlebih dahulu istilah-istilah yang terkandung dalam judul, dan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan. Sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

- a. Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk pengembangan siswa baik ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh tenaga pendidik diharapkan siswa mampu memanfaatkan apa yang sudah difasilitasi oleh lembaga sekolah.
- b. Psikomotorik adalah ranah yang melibatkan kemampuan fisik dan kerja otot seorang individu. Ranah ini dibedakan lagi antara ranah motorik kasar dan ranah motorik halus.
- c. Pencak silat adalah gerakan serang bela yang berupa tari dan berirama dengan berupa peraturan adat kesopanan tertentu yang bisa dipertontonkan di depan umum.⁹
- d. Drumband adalah suatu alunan musik yang dimainkan sekelompok orang yang akan menghasilkan suatu alunan yang indah. Biasanya drumband dilakukan sambil pawai.
- e. Sholawat Hadrah merupakan kesenian musik Islam yang ditampilkan dengan iringan rebana (alat perkusi) sambil melantunkan syair-syair serta pujian terhadap akhlak mulia Nabi Muhammad SAW.¹⁰

⁹ Juli Candra, *Pencak Silat*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021, Hal. 7

¹⁰ Aqila Mumtaza, dkk, *Proses Pembelajaran Kesenian Hadrah di Taman Kanak-kanak Al Qur'an Ar Rahman*, Indonesian Art Journal, 11, (2), 2022, Hal. 92

2. Penegasan Operasional

Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan ranah psikomotorik siswa yang dimaksud adalah tingkat pengaruh kuantitatif antara kegiatan ekstrakurikuler yang diukur melalui pre-test dan post-test. Hal tersebut adanya pengaruh positif maupun negatif terhadap pengembangan psikomotorik siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dalam arti bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberi pengaruh baik terhadap pengembangan psikomotorik siswa atau sebaliknya memberi pengaruh yang buruk dan dapat menurunkan psikomotorik siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran singkat mengenai rangkaian proses penyusunan karya ilmiah dari suatu penelitian dari bab awal hingga bab terakhir agar dapat dipahami secara teratur dan sistematis. Sistematika pembahasan terdiri dari:

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Penulisan karya ilmiah atau skripsi ini disajikan dalam enam bab yang saling berhubungan antara bab satu dengan bab yang lainnya, sehingga enam bab tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh. Diantaranya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini memuat kajian tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, ruang lingkup, dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini memuat kajian tentang penjabaran kegiatan ekstrakurikuler di jenjang MI/SD khususnya ekstrakurikuler pencak silat, drumband, dan sholawat serta pengaruh terhadap perkembangan ranah psikomotorik siswa.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini memuat pembahasan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel penelitian, sumber dan variabel, dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan tersebut diperoleh melalui pengamatan dan hasil tes yang dilakukan serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data dan sebagaimana yang dijelaskan diatas.

Bab V Pembahasan. Pada bab ini memuat kajian tentang uraian pembahasan tentang keterkaitan anatara teori yang ditemukan terhadap teori yang sebelumnya dengan penjelasan dari teori yang diungkapkan dari lapangan (*grand theory*).

Bab VI Penutup. Pada bab ini memuat pembahasan tentang kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di awal dan pengajuan saran atau rekomendasi peneliti.